

GAMBARAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT PADA PASIEN KANKER DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Lailli Sofianingtyas¹, Wenny Savitri², Masta Hutasoit²

INTISARI

Latar belakang: Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang memfasilitasi untuk kesembuhan pasien dan komunikasi ini merupakan komunikasi yang direncanakan. Komunikasi terapeutik juga bisa menjadi saran yang baik dalam membina hubungan antara tenaga kesehatan dengan pasien. Selain dihadapkan pada masalah fisik, pasien kanker harus menghadapi masalah psikologis karena penyakitnya, untuk itu sebagai tenaga kesehatan yang selalu bersama dengan pasien di rumah sakit, kemampuan untuk komunikasi terapeutik sangat diperlukan oleh perawat.

Tujuan: Mengetahui gambaran komunikasi terapeutik perawat pada pasien kanker di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan observasi deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 26 responden, yaitu perawat pelaksana yang bertugas di ruang Nusa Indah 2 dan Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen pedoman observasi *checklist*, analisis data menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian: Mayoritas komunikasi terapeutik perawat pada fase orientasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta berada pada kategori cukup (84,6%), pada fase kerja berada pada kategori cukup (92,3%), pada fase terminasi berada pada kategori cukup (73,1%). Ketiga fase komunikasi terapeutik perawat sebagian besar berada pada kategori cukup (92,3%).

Kesimpulan: Komunikasi terapeutik perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta adalah kategori cukup. Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya peningkatan pelaksanaan komunikasi terapeutik. Perlu dilakukan pelatihan komunikasi terapeutik secara berkala.

Kata kunci: Komunikasi terapeutik, pasien kanker

¹ Mahasiswa Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF THERAPEUTIC COMMUNICATION OF NURSES WITH CANCER PATIENTS AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL YOGYAKARTA

Lailli Sofianingtyas¹, Wenny Savitri², Masta Hutasoit²

ABSTRACT

Background: Therapeutic communication is communication that facilitates recovery of the patient and it is a kind of planned communication. Therapeutic communication also becomes a good instrument to build relationship between health staff and the patient. Besides facing physical problem, the cancer patients must face psychological problem due to their illness. Therefore, as medical staff who continuously with the patients in hospital, their capability for therapeutic communication is absolutely required.

Objective: To get an overview of therapeutic communication of nurses with cancer patients at Panembahan Senopati Hospital Bantul Yogyakarta.

Method: The study used descriptive observation design and total sampling techniques. There were 26 respondents, i.e. nurses working at Nusa Indah 2 and Melati Ward of Panembahan Senopati Hospital Bantul Yogyakarta. Data were obtained through checklist observation guide and analyzed using percentage formula.

Result: Therapeutic communication of nurses at orientation phase was adequate (84.6%), at work phase was adequate (92.3%), at termination phase was adequate (73.1%). All of the nurse therapeutic communication phases were majority adequate (92,3%).

Conclusion: Therapeutic communication of the nurses at Panembahan Senopati Hospital Bantul Yogyakarta belonged to adequate category. The result of the study suggested that the practice of therapeutic communication be improved. Training on therapeutic communication should be conducted periodically.

Keywords: therapeutic communication, cancer patients

¹ Student of Nursing Program STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Program STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta